



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUM'AT, 30 DESEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI



FRAKSI PKB DPRD SIDOARJO
MENGUCAPKAN

Selamat Tahun Baru 2023

GUS MUHAMMIN 2024
KETUA UMUM PKB

By Abdillah, Nuzul
Ketua Fraksi PKB Sidoarjo

Tahun Ini, Jalan Terbeton 23 Km dari Target 21 Km

Untuk 2023, Ada 18 Jalan yang Akan Dibeton

SIDOARJO - Selama 2022, Pemkab Sidoarjo berhasil membeton total 17 ruas jalan. Saat ini seluruhnya sudah tuntas terbangun. Di awal tahun, ditarget jalan yang terbeton 21 kilometer. Namun, ternyata yang terwujud melebihi target. Total jalan yang dibeton mencapai 23,5 kilometer.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, seluruh ruas yang dibeton sesuai target. Bahkan lebih cepat. Sebab, targetnya maksimal 31 Desember. Sekarang seluruhnya sudah selesai. "Seluruhnya sudah kami monitoring dan evaluasi, sudah tuntas dan aman untuk dilewati," jelasnya.

Dwi mengungkapkan, dari 17 ruas itu, yang terbeton lebih panjang dari rencana awal adalah ruas Jalan Kebonagang-Kemasan. "Ada tambahan betonisasi di sana sekitar dua kilometer lebih," katanya.

Dwi mengatakan, secara umum tidak ada kendala berarti dalam proyek betonisasi tahun ini. Hanya, saat pembangunan, masyarakat diminta sabar dulu karena terkadang jalan harus ditutup total.

Meski tahun ini betonisasi tuntas sesuai target, Dwi menyebut proyek betonisasi tahun depan sudah menanti. Rencananya, ada 18 ruas jalan yang dibeton. "Panjang yang dibeton totalnya untuk 2023 sekitar 19,2 kilometer," sebutnya.

Ruas terpanjang yang akan dibeton tahun depan, antara lain, jalan di depan Pakir

17 RUAS YANG DIBETON SELAMA 2022

- Jalan Krian-Kemangsren
- Pabean-Ngingas
- Wonoyo-Candi Negro
- Panjunan-Suko
- Panjunan-Suko (Desa Masangan Kulon, Sukodono)
- Krembung-Kepadangan
- Semambung-Sedati Gede
- Sidoarjo-Barengkrajan
- Pawindo-Jatikalang
- Tulangan-Kepadangan
- Kepadangan-Bulung
- Simpang tiga Tulangan
- Betro-Kalanganyar
- Gedangan-Betro
- Pilang-Tulangan
- Kelabang-Kemasan
- Pabean-Wadungasri

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo

Gula Tulangan lurus ke timur hingga ke Desa Durung Bedug, Candi. "Lewat dalam itu, total sekitar 5 kilometer panjangnya. Ruas Tulangan-Durung Bedug," katanya. Ini sebagai alternatif untuk memecah volume kendaraan yang lewat ruas Tulangan-Tanggulangin atau ruas Tulangan-Pilang. Di sana banyak perumahan baru juga. Jadi, bakal jadi pemecah kemacetan," jelasnya.

"Yang akan dibeton itu keza lokasinya tepat di tengah antara ruas Sukolegok-Taman. Kondisinya memang rusak parah. "Rencananya dibeton 3 kilometer," ungkapnya. Titik yang panjang lainnya adalah ruas Tarik-Milirp Rowo dengan panjang 3,8 kilometer. (uzi/c17/any)

Ngebut Revitalisasi, Patung Ir Juanda Sudah Terpasang di Taman Aloha



IKON BARU: Patung Ir Juanda berdiri megah di kawasan taman Monumen Ilyushin, Aloha.

Ngebut Revitalisasi...

Kini taman itu juga makin lengkap. Selain patung, DLHK juga menam-

GEDANGAN-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo ngebut untuk revitalisasi Taman Monumen Ilyushin. Patung Ir Juanda yang bakal jadi ikon baru taman di kawasan Aloha itu juga telah terpasang.

Pantauan Radar Sidoarjo Kamis (29/12), patung setinggi tujuh meter itu berdiri megah di sisi timur Monumen Pesawat Ilyushin. Patung menghadap ke utara, se-

hingga nampak jelas terlihat oleh pengendara yang melintasi jalan arah Bandara Internasional Juanda. Saat ini pekerja juga tengah merapikan pondasi atau alas dari patung tersebut. Dinding alas patung juga dilengkapi ukiran yang menceritakan sejumlah peristiwa bersejarah di Indonesia.

Pembangunan

Patung Ir Juanda itu dileng khusus oleh DLHK. Nilai proyeknya mencapai Rp 576,3 juta. Sementara untuk revitalisasi taman nilai kontrak proyeknya adalah Rp 2,9 miliar.

● Ke Hal 10

bahkan sejumlah fasilitas penunjang. Seperti miniatur Pulau Indonesia, jogging track hingga flying fox.

Mayoritas ikon-ikon di taman itu telah terpasang. "Ini tinggal finishing saja," terang Kepala DLHK M Bahrul Amig. Diharapkan taman yang tengah

direvitalisasi itu bisa menjadi ikon baru bagi warga Sidoarjo. Letaknya juga strategis. Dekat dengan Bandara Internasional Juanda. (son/vga)

Terima Bantuan 90 Jamban dari Kemenkes

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo turut berkeras untuk menekan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Salah satunya turut merencanakan program bantuan toilet dari Kementerian Kesehatan.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Aprilawati mengungkapkan, total ada enam desa atau kelurahan yang menerima manfaat program jamban dari Kemenkes itu pada 2022. "Masing-masing desa dapat bantuan 15 jamban. Jadi kalau ditotal ada 90 jamban," terangnya, Kamis (29/12).

Diharapkan bantuan jamban sehat itu bisa memfasilitasi masyarakat agar lebih sehat dalam BAB. Sehingga tidak BAB di sembarang tempat, atau toilet yang tidak memenuhi standar.

Data Dinkes Sidoarjo, masih ada 7.015 warga yang belum mempunyai jamban yang memadai. Hal itu merupakan hasil verifikasi mengenai data



HIDUP SEHAT: Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Aprilawati saat meninjau jamban warga Urangagung yang telah selesai dibangun.

akses jamban di setiap kecamatan. Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Krian merupakan yang paling banyak melakukan BABS. Tercatat ada 1.345 warga. Padahal dari 33.254 rumah di Krian sudah ada

31.945 rumah yang sudah memiliki jamban ideal. Perilaku BABS perlu untuk terus ditekankan. Selain demi meningkatkan kesehatan bagi warga, juga untuk menyelamatkan lingkungan.

Pemkab melalui Dinas Perumahan Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) juga turut membangun jamban sehat bagi warga. Program itu juga akan terus ditingkatkan di setiap tahunnya. (son/vga)

DPRD Dukung Penataan Sarana Publik Secara Masif

KOTA-Penataan sarana publik menjadi salah satu perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo. Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Ninaydyan mendukung penataan sarana publik di Kota Delta secara masif. Mulai dari taman kota hingga menambah jalur sepeda.

Menurut dia, penataan taman kota itu nanti hasilnya bisa dinikmati warga. Sebab menjadi salah satu sarana rekreasi warga. Terutama di musim liburan seperti saat ini. Ban-

gkhusus pengendara sepeda, pemkab sebenarnya sudah menyediakan di beberapa titik. Dengan harapan bisa bermanfaat guna menyulurkan hobi masyarakat dan mendorong tingkat kebugaran masyarakat.

Begitu juga dengan jalur sepeda. Hal itu karena saat ini tingkat penggunaan sepeda di Sidoarjo mulai meningkat. Kesadaran masyarakat untuk bersepeda itu harus dibarengi dengan pemenuhan sarana dan prasarannya. "Termasuk penyediaan tempat parkir khusus sepeda," katanya.

Sedangkan untuk jalur

kecamatan memiliki minimal satu RTH. Penambahan tersebut seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kota Delta sehingga memerlukan banyak ruang terbuka publik. (mis/vga)

Apalagi menurut dia, saat ini Pemkab Sidoarjo sedang giat menata Ruang Terbuka Hijau (RTH). Kota yang teduh dan berkonsep membuat masyarakatnya menjadi nyaman. Dengan begitu, sepeda

● Ke Halaman 10

DPRD Dukung Penataan...

bisa jadi salah satu transportasi pilihan masyarakat.

Pemkab Sidoarjo berkomitmen mem-

perluas RTH termasuk ruang publik. Di antaranya dengan menargetkan merevitalisasi sejumlah RTH pada 2023. Ke depan bahkan diharapkan bisa membangun RTH lagi. Sehingga setiap

kecamatan memiliki minimal satu RTH. Penambahan tersebut seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kota Delta sehingga memerlukan banyak ruang terbuka publik. (mis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO





DPRD Dukung Penataan Sarana Publik Secara Masif

KOTA-Penataan sarana publik menjadi salah satu perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo. Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mendukung penataan sarana publik di Kota Delta secara masif. Mulai dari taman kota hingga menambah jalur sepeda.

Menurut dia, penataan taman kota itu nanti hasilnya bisa dinikmati warga. Sebab menjadi salah satu sarana rekreasi warga. Terutama di musim liburan seperti saat ini. Ban-

yak warga yang menghabiskan waktu bermain di taman bersama keluarga dan teman.

Begitu juga dengan jalur sepeda. Hal itu karena saat ini tingkat penggunaan sepeda di Sidoarjo mulai meningkat. Kesadaran masyarakat untuk bersepeda itu harus dibarengi dengan pemenuhan sarana dan prasarannya. "Termasuk penyediaan tempat parkir khusus sepeda," katanya.

Sedangkan untuk jalur

khusus pengendara sepeda, Pemkab sebenarnya sudah menyediakan di beberapa titik. Dengan harapan bisa bermanfaat guna menyalurkan hobi masyarakat dan mendorong tingkat kebugaran masyarakat.

Apalagi menurut dia, saat ini Pemkab Sidoarjo sedang giat menata Ruang Terbuka Hijau (RTH). Kota yang teduh dan berkonsep membuat masyarakatnya menjadi nyaman. Dengan begitu, sepeda

● Ke Halaman 10



DPRD Dukung Penataan...

bisa jadi salah satu transportasi pilihan masyarakat.

Pemkab Sidoarjo berkomitmen mem-

perluas RTH termasuk diantaranya dengan revitalisasi sejumlah RTH di depan bahkan diharapkan dibangun RTH lagi.



Ngebut Revitalisasi, Patung Ir Juanda Sudah Terpasang di Taman Aloha



GEDANGAN-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo ngebut untuk revitalisasi Taman Monumen Ilyushin. Patung Ir Juanda yang bakal jadi ikon baru taman di kawasan Aloha itu juga telah terpasang.

Pantauan Radar Sidoarjo Kamis (29/12), patung setinggi tujuh meter itu berdiri megah di sisi timur Monumen Pesawat Ilyushin. Patung menghadap ke utara, se-

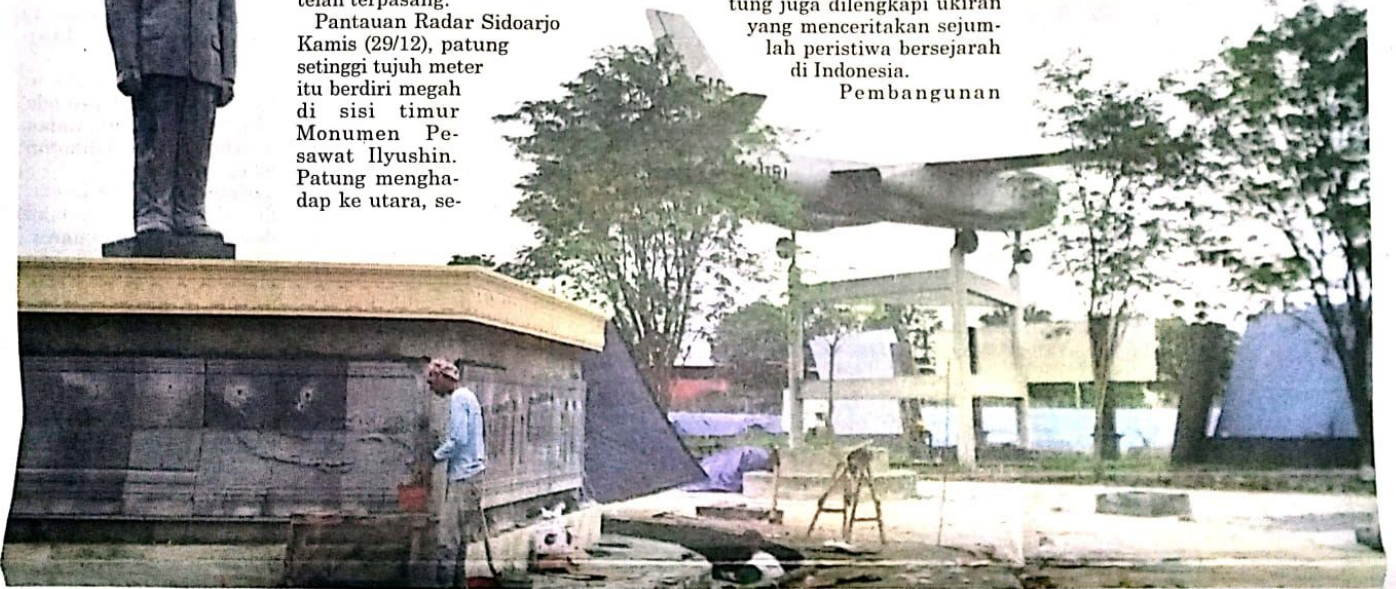
hingga nampak jelas terlihat oleh pengendara yang melintasi jalan arah Bandara Internasional Juanda.

Saat ini pekerja juga tengah merapikan pondasi atau alas dari patung tersebut. Dinding alas patung juga dilengkapi ukiran yang menceritakan sejumlah peristiwa bersejarah di Indonesia.

Pembangunan

Patung Ir Juanda itu dilelang khusus oleh DLHK. Nilai proyeknya mencapai Rp 876,3 juta. Sementara untuk revitalisasi taman nilai kontrak proyeknya adalah Rp 2,9 miliar.

● Ke Hal 10



IKON BARU: Patung Ir Juanda berdiri megah di kawasan taman Monumen Ilyushin, Aloha.

HENDRIK MACHJUSUM/RADAR SIDOARJO



Ngebut Revitalisasi,...

Kini taman itu juga makin lengkap. Selain patung, DLHK juga menam-

bahkan sejumlah fasilitas penunjang. Seperti miniatur Pulau Indonesia, jogging track hingga flying fox. Mayoritas ikon-ikon di taman itu

telah terpasang.

"Ini tinggal finishing saja," terang Kepala DLHK M Bahrul Amig. Diharapkan taman yang tengah

direvitalisasi itu bisa menjadi ikon baru bagi warga Sidoarjo. Letaknya juga strategis. Dekat dengan Bandara Internasional Juanda. (son/vga)



Terima Bantuan 90 Jamban dari Kemenkes

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo turut bergerak untuk menekan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Salah satunya turut merealisasikan kucuran bantuan program jamban sehat dari Kementerian Kesehatan.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengungkapkan, total ada enam desa atau kelurahan yang menerima manfaat program jamban dari Kemenkes itu pada 2022. Salah satunya adalah Urangagung.

“Masing-masing desa dapat bantuan 15 jamban. Jadi kalau ditotal ada 90 jamban,” terangnya, Kamis (29/12).

Diharapkan bantuan jamban sehat itu bisa memfasilitasi masyarakat agar lebih sehat dalam BAB. Sehingga tidak BAB di sembarang tempat, atau toilet yang tidak memenuhi standar.

Data Dinkes Sidoarjo, masih ada 7.015 warga yang belum mempunyai jamban yang memadai. Hal itu merupakan hasil verifikasi mengenai data



HIDUP SEHAT: Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati saat meninjau jamban warga Urangagung yang telah selesai dibangun.

akses jamban di setiap kecamatan.

Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Krian merupakan yang paling banyak melakukan BABS. Tercatat ada 1.345 warga. Padahal dari 33.254 rumah di Krian sudah ada

31.945 rumah yang sudah memiliki jamban ideal.

Perilaku BABS perlu untuk terus ditekan. Selain demi menciptakan kesehatan bagi warga, juga untuk menyehatkan lingkungan.

Selain dari Kemenkes,

Pemkab melalui Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) juga turut membangun jamban sehat bagi warga. Program itu juga akan terus ditingkatkan di setiap tahunnya. (son/vga)

Tahun Ini, Jalan Terbeton 23 Km dari Target 21 Km

Untuk 2023,
Ada 18 Jalan
yang Akan Dibeton

SIDOARJO - Selama 2022, Pemkab Sidoarjo berhasil membeton total 17 ruas jalan. Saat ini seluruhnya sudah tuntas terbangun. Di awal tahun, ditarget jalan yang terbeton 21 kilometer. Namun, ternyata yang terwujud melebihi target. Total jalan yang dibeton mencapai 23,5 kilometer.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, seluruh ruas yang dibeton selesai sesuai target. Bahkan lebih cepat. Sebab, targetnya maksimal 31 Desember. Sekarang seluruhnya sudah selesai. "Seluruhnya sudah kami monitoring dan evaluasi, sudah tuntas dan aman untuk dilewati," jelasnya.

Dwi mengungkapkan, dari 17 ruas itu, yang terbeton lebih panjang dari rencana awal adalah ruas Jalan Kebonagung-Kemasan. "Ada tambahan betonisasi di sana sekitar dua kilometer lebih," katanya.

Dwi mengatakan, secara umum tidak ada kendala berarti dalam proyek betonisasi tahun ini. Hanya, saat pembangunan, masyarakat diminta sabar dulu karena terkadang jalan harus ditutup total.

Meski tahun ini betonisasi tuntas sesuai target, Dwi menyebut proyek betonisasi tahun depan sudah menanti. Rencananya, ada 18 ruas jalan yang dibeton. "Panjang yang dibeton totalnya untuk 2023 sekitar 19,2 kilometer," sebutnya.

Ruas terpanjang yang akan dibeton tahun depan, antara lain, jalan di depan Pabrik

17 RUAS YANG DIBETON SELAMA 2022

- Jalan Krian-Kemangsen
- Pabean-Ngingas
- Wonoayu-Candi Negro
- Panjunan-Suko (dana alokasi khusus)
- Panjunan-Suko (Desa Masangan Kulon, Sukodono)
- Krembung-Kepadangan
- Semabung-Sedati Gede
- Sidoarjo-Barengkrajan
- Pawindo-Jatikalang
- Tulangan-Kepadangan
- Kepadangan-Bulang
- Simpang tiga Tulangan
- Betro-Kalanganyar
- Gedangan-Betro
- Pilang-Tulangan
- Kebonagung-Kemasan
- Pabean-Wadungasri

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo

GRAFIS: NIKKI/JAWA POS

Gula Tulangan lurus ke timur hingga ke Desa Durung Bedug, Candi. "Lewat dalam itu, total sekitar 5 kilometer panjangnya. Ruas Tulangan-Durung Bedug," katanya. Ini sebagai alternatif untuk memecah volume kendaraan yang lewat ruas Tulangan-Tanggulain atau ruas Tulangan-Pilang.

"Yang akan dibeton itu kan lokasinya tepat di tengah antara ruas Tulangan-Tanggulain dan ruas Tulangan-Pilang. Di sana banyak perumahan baru juga. Jadi, bakal jadi pemecah kemacetan," jelasnya.

Ruas lainnya adalah ruas Sukolegok-Taman. Kondisinya memang rusak parah. "Rencananya dibeton 3 kilometer," ungkapnya. Titik yang panjang lainnya adalah ruas Tarik-Mlirip Rowo dengan panjang 3,8 kilometer. (uzi/c17/any)